

KABAR PANGAN NASIONAL

GANDENG BPS, ID FOOD PERKUAT PENGELOLAAN DATA PANGAN

Holding BUMN Pangan ID FOOD terus memperkuat sistem dan integrasi pendataan untuk mendukung proses bisnis dari aspek analisis dan pengambilan kebijakan yang tepat dan akurat. Langkah tersebut diantaranya dilakukan melalui kolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga yang menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat.

Kolaborasi tersebut ditandai dengan kunjungan dan pertemuan antara ID FOOD dengan BPS pada, Kamis, 22/2/2024, di Waskita Rajawali Tower (WRT), Jakarta. Pada pertemuan yang dihadiri Direktur *Supply Chain Management* (SCM) dan Teknologi Informasi ID FOOD Bernadetta Raras, Ketua Tim Statistik Perkebunan BPS Solima, beserta jajaran Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan BPS, Direktorat Sistem Informasi Statistik BPS, dan Divisi ID FOOD terkait.

Dalam pertemuan tersebut dipaparkan mengenai sekilas profil ID FOOD, aktivitas bisnis dan pemenuhan rantai pasok Holding BUMN Pangan, serta kondisi ketahanan pangan Indonesia. Direktur SCM dan TI juga menyampaikan mengenai *Supply Chain Control Tower* (SCCT) sebagai dashboard terintegrasi ID FOOD Group yang memuat informasi dari hulu ke hilir seluruh aktivitas operasional perusahaan. SCCT ini telah selesai dibangun 100% dan akan terus dikembangkan sesuai dengan arah dan perkembangan perusahaan.

Pertemuan tersebut diharapkan dapat memperkuat kolaborasi pengelolaan data pangan antara ID FOOD dengan BPS. Mengingat ketersediaan data yang akurat dan dapat diandalkan menjadi fondasi untuk mewujudkan ketahanan pangan.

BAPANAS IMBAU MASYARAKAT TAK PANIK LAKUKAN PEMBELIAN BERAS BERLEBIHAN

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengimbau masyarakat agar tidak terpengaruh oleh kecenderungan *panic buying*, terutama dalam pembelian beras secara berlebihan. "Jadi sebenarnya beras itu ada dan kami jamin cukup. Masyarakat tidak perlu *panic buying* karena memang pemerintah sudah mempersiapkan jauh-jauh hari," kata Arief di Jakarta, Sabtu. Arief menegaskan bahwa stok beras di Indonesia sudah dipersiapkan dengan baik oleh pemerintah jauh-jauh hari, sehingga tidak perlu ada kekhawatiran akan kekurangan pasokan.

Dia menyebut per 19 Februari, stok beras secara nasional yang dikelola oleh Bulog total ada 1,4 juta ton. Penyerapan beras yang bersumber dari petani dalam negeri di tahun ini realisasinya telah menyentuh angka 107 ribu ton. Sementara itu untuk stok Cadangan Beras Pemerintah Daerah (CBPP) hingga minggu kedua Februari, total secara keseluruhan terdapat 7,5 ribu ton.

Arief menekankan bahwa pada Maret diproyeksikan akan terjadi panen beras sebanyak 3,5 juta ton. Proyeksi ini diharapkan dapat memberikan tambahan pasokan beras yang cukup signifikan, serta membantu menekan harga beras di pasaran.

KABAR PANGAN DUNIA
BIAYA PUPUK MENCAPAI REKOR TERTINGGI SEJAK PERANG UKRAINA, KINI MULAI TURUN

Analisis terbaru dari Unit Intelijen Energi dan Iklim (ECIU) Inggris, mengungkapkan (20/2) bahwa biaya pupuk yang ditanggung oleh petani Inggris mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Mereka mengalami peningkatan lebih dari 2,5 kali lipat atau tambahan biaya sebesar €1,7 miliar untuk pupuk sejak invasi Rusia ke Ukraina (19/2). Lonjakan harga pupuk terjadi sejak invasi Rusia ke Ukraina dua tahun lalu dan mencapai titik tertinggi pada musim panas tahun 2022. Harga pupuk terkait erat dengan harga gas alam karena pembuatannya menggunakan gas amonia. Di Inggris, harga pupuk menimbulkan dampak signifikan sejak penutupan pabrik amonia terbesar di Billingham pada 2023. Dengan harga pupuk yang tinggi dan terus berlanjut, ada tekanan yang semakin besar terhadap ekonomi petani dan dampaknya yaitu inflasi harga pangan.

Teagasc Crops Costs and Returns - Otoritas Pengembangan Pertanian dan Pangan di Irlandia melaporkan (20/2) bahwa, terdapat indikasi penurunan harga pupuk bagi petani Serealia (gandum konsumsi, gandum pakan, barley, ylang-ylang) di tahun 2024. Skema baru dari Departemen Lingkungan, Pangan dan Urusan Pedesaan (Defra) di Inggris menawarkan kompensasi kepada petani yang mengurangi penggunaan pupuk kimia tanpa mempengaruhi produksi. Metode ini membangun kesehatan dan kesuburan tanah secara alami antara lain menggunakan tanaman penutup tanah dan leys herbal (legum untuk pakan).

Pemerintah Uganda telah menandatangani kesepakatan (20/2) senilai \$400 juta dengan Industrial Promotion Services Kenya Limited (IPS) dan Westgass Internasional, Norwegia untuk membangun sebuah pabrik pupuk berbasis hidrogen. Kinar Kent, CEO Westgass, mengatakan (20/2) bahwa dengan membangun produksi lokal pupuk berkelanjutan, Uganda mengurangi ketergantungan terhadap impor pupuk. Selain itu, Uganda mengadopsi teknologi ramah lingkungan, yang akan memastikan pertumbuhan ekonomi dan menstimulasi produksi pangan lokal sembari menghindari emisi CO2 lebih dari 200.000 ton per tahun.

KONFLIK SUDAN MENYEBABKAN MALNUTRISI DAN KRISIS PANGAN

Konflik di Sudan yang telah berlangsung selama 10 bulan menimbulkan lonjakan pengungsian, kelaparan, dan kekurangan gizi di seluruh wilayah (Sudan, Sudan Selatan dan Chad). Lebih dari 7000 anak – anak saat ini mengalami malnutrisi akut, perawatan dan pengobatan. Menurut World Food Programme (WFP) PBB (19/2), sebanyak 18 juta orang mengalami kerawanan pangan akut dan sekitar 3,8 juta anak-anak di bawah usia 5 tahun mengalami kekurangan gizi.

Angka kekurangan gizi anak meningkat menjadi 25% di kamp transit di Renk dekat perbatasan Sudan-Sudan Selatan. Bahkan, di kamp Zamzam di Darfur Utara, diperkirakan satu anak meninggal setiap dua jam (16/2). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama anak-anak berada di kamp sementara, semakin besar kemungkinan mereka mengalami kekurangan gizi.

Marie David, *Country Director CARE International* di Sudan, mengatakan (16/2) bahwa anak-anak merupakan golongan rentan, menghadapi kondisi yang lebih buruk akibat pertempuran tersebut. Mereka kehilangan waktu makan, terhambatnya pertumbuhan, dan menghadapi peningkatan risiko penyakit mematikan.

CARE dan UNICEF memberikan layanan kesehatan Ibu dan Anak berupa pemberian obat – obatan secara gratis dan makan tiga kali sehari. Ahmed Mustafa, Petugas Kesehatan dan Gizi UNICEF mengatakan (16/2) fasilitas kesehatan Dar Al-Salam, anak-anak yang mengalami gizi buruk di bawah usia 5 tahun diikutsertakan dalam program OTP (*Outpatient Therapeutic Programme*). Sedangkan ibu hamil dan menyusui serta ibu yang memiliki anak balita diikutsertakan dalam program Bantuan Langsung Tunai Ibu dan Anak Plus.

HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA SEMINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR

<p>Beras Medium</p>	<p>Rp16.000 Rp15.700 Rp15.400 Rp15.100 Rp14.800 Rp14.500</p> <p>Rp 14.800 Rp 15.600</p>	<p>Rp15.500 Rp15.000 Rp14.500 Rp14.000 Rp13.500 Rp13.000 Rp12.500</p> <p>Rp13.100 Rp14.950</p>
<p>Gula</p>	<p>Rp18.500 Rp18.000 Rp17.500 Rp17.000 Rp16.500</p> <p>Rp17.900 Rp17.900</p>	<p>Rp18.000 Rp17.000 Rp16.000 Rp15.000 Rp14.000</p> <p>Rp15.100 Rp17.850</p>
<p>Telur Ayam</p>	<p>Rp31.000 Rp30.400 Rp29.800 Rp29.200 Rp28.600 Rp28.000</p> <p>Rp29.350 Rp30.000</p>	<p>Rp33.500 Rp32.000 Rp30.500 Rp29.000 Rp27.500 Rp26.000</p> <p>Rp29.200 Rp29.000</p>
<p>Daging Sapi</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp134.600 Rp134.600</p>	<p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp134.100 Rp134.500</p>
<p>Daging Ayam</p>	<p>Rp40.000 Rp39.000 Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000 Rp35.000</p> <p>Rp37.750 Rp36.650</p>	<p>Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000</p> <p>Rp34.100 Rp36.050</p>
<p>Bawang Merah</p>	<p>Rp40.000 Rp39.000 Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000 Rp34.000</p> <p>Rp36.850 Rp37.350</p>	<p>Rp45.000 Rp41.000 Rp37.000 Rp33.000 Rp29.000 Rp25.000</p> <p>Rp41.200 Rp38.350</p>
<p>Bawang Putih</p>	<p>Rp43.000 Rp42.000 Rp41.000 Rp40.000 Rp39.000</p> <p>Rp40.600 Rp40.900</p>	<p>Rp45.000 Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp27.000</p> <p>Rp30.600 Rp41.100</p>
<p>Cabai Merah</p>	<p>Rp75.000 Rp71.000 Rp67.000 Rp63.000 Rp59.000 Rp55.000</p> <p>Rp63.750 Rp71.200</p>	<p>Rp80.000 Rp70.000 Rp60.000 Rp50.000 Rp40.000 Rp30.000</p> <p>Rp44.050 Rp55.200</p>
<p>Minyak Goreng Curah</p>	<p>Rp19.500 Rp19.200 Rp18.900 Rp18.600 Rp18.300 Rp18.000</p> <p>Rp18.900 Rp19.000</p>	<p>Rp20.000 Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000</p> <p>Rp19.400 Rp18.800</p>

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL
HARGA PANGAN MAKIN NAIK JELANG PUASA

Harga pangan selama pekan terakhir (15 – 22 Februari 2024) mayoritas mengalami kenaikan harga. Harga naik pada beras medium I Rp 250,- (1,6%); telur Rp 650,- (2,2%); bawang merah Rp 500,- (1,4%); bawang putih Rp 300,- (0,7%); cabai merah Rp 7.450,- (11,7%) dan minyak goreng Rp 100,- (0,5%). Harga pangan yang mengalami penurunan yaitu daging ayam Rp 1.100,- (2,9%). Harga gula tetap pada Rp 17.900,- dan harga daging sapi Rp 134.600,-

Kenaikan harga terbesar terjadi pada cabai. Direktur Sayuran & Tanaman Obat Dirjen Hortikultura Kementan, Andi Muhammad Idil Fitri (22/02) mengatakan anomali cuaca di musim hujan telah mengganggu produksi cabai. Saat ini sentra produksi cabai masih mengandalkan Jabar, Jateng, Jatim hingga Bengkulu dan Sumut serta Bali dan Nusa Tenggara.

Selain cabai, harga telur ayam naik signifikan. Ketua Asosiasi Peternak Layer Nasional (PLN) Musbar Mesdi (21/02) menyebut, kenaikan harga pada telur ayam terjadi karena faktor *supply* dan *demand*. Menurutnya, pasokan yang tersedia di bawah permintaan pasar, sehingga menyebabkan harga menjadi naik. Musbar juga menjelaskan, biaya produksi di hulu atau di tingkat peternak saat ini tengah mengalami kenaikan, yang mana harga pakan jadi dari pabrik sudah naik tiga kali selama satu bulan ini. Selain itu stok jagung nasional untuk pakan mengalami kelangkaan karena dampak dari El Nino. Selain itu kualitas benih yang kurang baik, dan masa panen raya jagung yang diprediksi baru akan panen pada Mei-Juni 2024 mendatangi.

Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan (Zulhas) (21/02) menegaskan pemerintah berupaya menjaga stabilitas harga beras secara nasional dengan terus menggelontorkan beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang diproduksi Bulog. Menurut Dirut Perum Bulog Bayu Krisnamurthi (14/02) mengatakan bahwa sebanyak 226 ribu ton beras SPHP telah disalurkan guna mengantisipasi spekulasi harga beras. Jerry (Wamendag), (21/2) menyampaikan, pemerintah secara terus menerus akan melakukan jemput bola mulai dari pasar tradisional hingga ritel modern guna memastikan stabilisasi harga pangan. Beberapa pemerintah daerah juga melakukan stabilisasi pasokan dan harga pangan melalui Gerakan Pangan Murah antara lain Pemkab Bogor, Bandung, Tangerang, Karawang, Cirebon, Magelang, Purbalingga, Tulung Agung, Pulang Pisau, Buleleng, dan Mukomuko.

Pemerintah juga terus melakukan pemantauan mulai dari distributor hingga ke pedagang untuk mencegah kenaikan harga yang signifikan. Jerry (Wamendag) memastikan stok pangan seperti beras dan minyak goreng tercukupi jelang Ramadan dan tidak ada produk yang langka di pasaran.

KONTRIBUSI BUMN PANGAN JAGA PASOKAN DAN KETERSEDIAAN DAGING JELANG RAMADHAN DAN LEBARAN 1445 H

Maryadi
**Direktur Utama
PT Berdikari Member of ID FOOD**

Tidak terlalu lama lagi kita semua akan menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H. Pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) yang selalu disambut dan dirayakan oleh umat Islam tersebut, biasanya terjadi lonjakan kebutuhan untuk berbagai bahan pokok termasuk daging. Terkait hal itu, PT Berdikari sebagai bagian dari BUMN Holding Pangan ID FOOD melakukan berbagai langkah persiapan untuk menyediakan pasokan daging menghadapi momen spesial tersebut.

Beberapa langkah tersebut antara lain, PT Berdikari berencana mengimpor 2.350 ekor sapi dari Australia. Sekadar informasi, saat ini, stok daging sapi impor yang tersedia mencapai 76 ton yang dapat dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 1445 H yang akan datang.

Sebagai informasi, di tahun 2024 ini, kami sudah mendapatkan penugasan dari pemerintah untuk melakukan importasi sapi hidup, yang diperkirakan akan datang pada pertengahan bulan Maret 2024, diharapkan pasokan ini dapat dioptimalkan untuk pemenuhan suplai daging pada saat HBKN.

Masih dalam rangka persiapan menghadapi HBKN, Berdikari telah merencanakan menjalin kolaborasi dengan sejumlah lembaga dan instansi terkait seperti, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bogor, Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Perdagangan (Kemendag), Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Kementerian BUMN, Badan Pangan Nasional (Bapanas), dan Holding BUMN Pangan ID FOOD. Kerja sama dilakukan melalui pembukaan pasar murah, yang diharapkan dapat terealisasi pada setiap asosiasi sebanyak 5 tempat atau 5 kali.

Untuk mendorong pendistribusian, Berdikari siap mendukung pelaksanaan bazar murah yang diadakan pemerintah dengan menggandeng berbagai instansi dan lembaga negara di berbagai lokasi untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Selanjutnya, Berdikari juga memiliki rencana untuk menyediakan paket daging sapi dan ayam dengan harga berkisar antara Rp 100.000,00 hingga Rp 300.000,00 untuk 2 (tiga) macam paket.

Kami juga menyediakan karkas atau *whole chicken*, serta dalam bentuk parting (bagian-bagian tertentu) untuk pemenuhan kebutuhan pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 1445 H. Nantinya akan tersedia sekitar 10.000 ekor atau sekitar 10 ton ayam.

Selain itu, Berdikari juga memiliki gerai daging sendiri yang kami namakan Gerai Daging Berdikari. Gerai ini kemudian dimanfaatkan sebagai sarana penjualan kepada pengguna akhir (*end user*) dan juga sebagai sarana untuk menampilkan produk dan stok untuk penjualan langsung.

Gerai Daging Berdikari menyediakan 2 macam daging, yaitu daging sapi dan daging kerbau dengan kualitas premium. Di gerai ini daging tersedia dalam variasi bagian sapi dan kerbau yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dapur anda. Gerai Daging Berdikari juga menyediakan produk olahan daging seperti sosis dan bakso daging dengan brand BeBest.

Saat ini Gerai Daging Berdikari memiliki 3 gerai daging yang berlokasi di Kantor Pusat Berdikari Jl. Medan Merdeka Barat No.1, Jakarta Pusat, kemudian di Grand Galaxy, RSNB No. 66 Grand Galaxy City 17147 Bekasi, Jawa Barat dan terakhir yang ketiga di BSD Tangerang, BSD City Sektor Pasar Modern BSD Blok K56 15111 Tangerang Selatan, Banten. Kedepannya, kami berencana menambah gerai daging dengan memperluas jaringan melalui reseller (*mitra home freezer*) Gerai Berdikari.

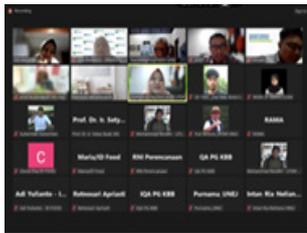
Selanjutnya dalam rangka menghadapi Hari Raya Idul Adha yang akan datang tidak lama setelah Hari Raya Idul Fitri, kami juga akan menyediakan hewan kurban, seperti sapi, domba, maupun kambing.

Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kami menyiapkan sebanyak 2.500 ekor hewan kurban untuk kambing/domba dan 500 ekor untuk sapi. Untuk rencana tahun 2024 ini, kami akan menyiapkan total 3.000 ekor hewan kurban untuk domba/kambing dan 700 ekor sapi.

Intinya dalam rangka menyambut datangnya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha 1445 H, PT Berdikari sebagai bagian dari BUMN Holding Pangan ID FOOD, terus secara aktif melakukan pengecekan dan pemenuhan stok pangan, hal ini sebagai bukti kehadiran BUMN di tengah masyarakat.

Prinsipnya segala macam bentuk kegiatan yang dilaksanakan Berdikari dalam rangka persiapan HBKN 2024, diorientasikan untuk memberi manfaat maksimal BUMN bagi masyarakat dan juga berkontribusi bagi Negara.

KABAR ID FOOD RESEARCH INSTITUTE



MONITORING DAN EVALUASI DARI LPDP PADA RISET TEBU PRG

Riset Uji Stabilitas dan Daya Adaptasi Klon Tebu Produk Rekayasa Genetika untuk Peningkatan Hasil merupakan kerja sama antara ID FOOD - PG Rajawali I dengan Universitas Jember (UNEJ) atas pendanaan dari Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) - Kementerian Keuangan. Kerja sama riset ini selama 3 tahun, yaitu Musim Tanam (MT) 2023/2024, 2024/2025 dan 2025/2026. Saat ini riset telah memasuki pertumbuhan tanaman usia 6 bulan (Pola A), 3 dan 1 bulan (Pola B). Telah dilaksanakan monev oleh LPDP pada 16 Februari 2024 secara *online*. Kegiatan dimaksudkan untuk memantau pencapaian indikator luaran riset, penggunaan dana dan penilaian kontribusi mitra dalam program RISPRO Invitasi.

Acara dihadiri oleh tim monev LPDP, evaluator eksternal, Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S. (UNMUH Gresik) dan Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda, M.Si. (UNSRI), Tim peneliti UNEJ, Tim Riset & Inovasi ID FOOD & PG Rajawali I. Ketua tim peneliti menyampaikan progres penelitian dan laporan penggunaan dana serta kontribusi yang diberikan oleh PG Rajawali I & ID FOOD. Selain itu dilakukan pemantauan lapangan melalui *video call* oleh tim UNEJ di kebun Sebayi dan Gunung Sari Madiun serta di Panggungrejo Malang.

Hasil monev menetapkan capaian luaran riset tahun I (s/d Feb 2024) sebesar 60%. Kemajuan penelitian di 3 lokasi pengujian sementara menunjukkan tebu PRG memiliki keragaan yang lebih baik dibanding tetuanya (BL). Selain itu tebu PRG memiliki ketahanan moderat terhadap infeksi hama penyakit (=tetuanya). Telah dilakukan pengajuan dokumen keamanan pangan ke BPOM. Sedangkan pengajuan sertifikasi keamanan hayati – Lingkungan dalam evaluasi tim TTKH. Riset juga menghasilkan Biostimulan yang dapat mendukung pertumbuhan tebu PRG dalam hal pertumbuhan dan penguatan akar serta ketahanan terhadap cekaman kekeringan. Diharapkan riset berjalan lancar dan menghasilkan varietas tebu unggul yang mendukung swasembada gula nasional.

INOVASI BISNIS RPHU UNTUK MENINGKATKAN PASOKAN PROTEIN HEWANI

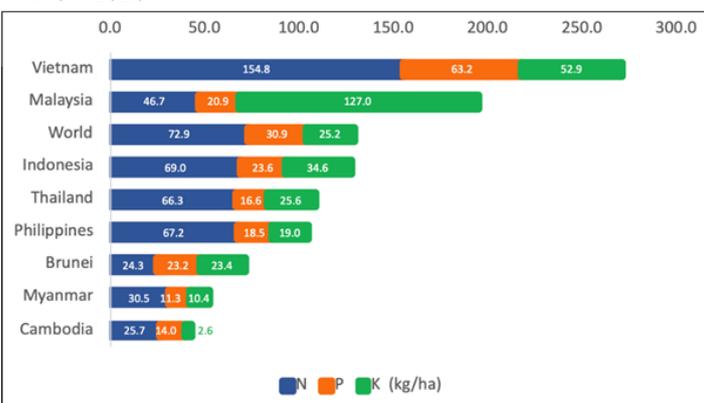
Keberadaan RPHU (Rumah Potong Hewan Unggas) memiliki andil besar bagi pendistribusian daging ayam yang dilengkapi dengan rantai dingin. Tersedianya stok daging ayam beku membuat rantai tataniaga peredaran daging ayam dapat terjaga dengan baik. Selain itu, juga menjamin mutu dan keamanan pangan produk asal hewan. PT Berdikari – member of ID FOOD melakukan pengembangan bisnis melalui akuisisi RPHU di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat pada tahun 2022. Upaya tersebut dilakukan untuk memperkuat bisnis PT Berdikari, terutama pemenuhan Permentan Nomor 32 Tahun 2017 yang mewajibkan Pelaku Usaha Peternakan Ayam Terintegrasi dengan produksi ayam ras potong (*livebird*) minimal 300.000 (tiga ratus ribu) ekor/minggu untuk mempunyai RPHU yang memiliki fasilitas rantai dingin.

RPHU Berdikari memiliki luas 1.338 m² dan berkapasitas 2.000 ekor ayam/jam. Fasilitas dan infrastruktur pendukung yaitu, area kantor, area kotor (*livebird loading-unloading, receiving, slaughtering/killing, stuner-plucker-schaldler-evisceration*), dan area bersih (*pencucian, blast freezer & cold storage*), serta area pengolahan limbah. RPHU tersebut memenuhi syarat Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH) sesuai ketentuan Kementan. Berdikari berkomitmen menghasilkan produk berkualitas dengan dimilikinya NKV (Nomor Kontrol Veteriner) Level 1 dan Sertifikat Halal Jasa Penjualan & Halal Produk Daging & Olahan dari MUI. Saat ini, RPHU dalam proses sertifikasi HACCP.

RPHU mulai beroperasi sejak 2023 dengan produk yang dihasilkan karkas dan parting (*wings, head, feet, boneless* dst). Hingga saat ini, RPHU telah bermitra dengan 77 peternak. Produksi telah mencapai 500 ribu ekor ayam dengan kontribusi penjualan tahun 2023 sebesar Rp 50,9 miliar. Diharapkan, RPHU dapat mendukung upaya Pemerintah dalam meningkatkan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia. Menjelang Ramadhan serta HBKN Idul Fitri RPHU dapat berperan dalam distribusi dan stabilisasi pasokan daging ayam.

DATA TENTANG PANGAN

PENGUNAAN PUPUK NPK PER HEKTAR DI NEGARA ASEAN TAHUN 2020



Sumber: ourworldindata.org

Penggunaan pupuk NPK (*Nitrogen, Phospat, dan Kalium*) yang tepat dapat membantu tanaman tumbuh dengan optimal dan menghasilkan panen yang melimpah. Beberapa negara membutuhkan lebih banyak pupuk untuk meningkatkan hasil panen. Namun ada pula yang bisa mengurangi jumlah penggunaan pupuk tanpa mengurangi hasil produksi. Pemberian pupuk NPK dapat meningkatkan hasil panen, namun jika digunakan secara berlebihan, dapat mencemari atau berdampak negatif terhadap lingkungan.

Rata-rata penggunaan pupuk NPK dunia yaitu 129 kg/ha (N: 72,9 kg/ha; P: 23,6 kg/ha dan K: 25,2). Di ASEAN penggunaan pupuk paling banyak dilakukan oleh Vietnam (N: 154,8 kg/ha; P: 63,2 kg/ha dan K: 52,9). Selanjutnya disusul oleh Malaysia (N: 46,7 kg/ha; P: 20,9 kg/ha dan K: 127 kg/ha). Penggunaan pupuk di Indonesia masih rendah 1% dibanding rata-rata penggunaan pupuk NPK dunia. Akan tetapi penggunaan pupuk NPK di Indonesia masih lebih tinggi dibanding negara anggota ASEAN lainnya seperti Thailand, Filipina, Brunei, Myanmar dan Kamboja. Kebutuhan pupuk NPK nasional di Indonesia mencapai 13,5 juta ton/tahun, yang mana dipenuhi oleh produksi PT Pupuk Indonesia 3,7 juta ton (27%), sisanya oleh produsen swasta dan impor. Meskipun penggunaan pupuk di Thailand lebih rendah dibanding Indonesia, produktivitas perkebunan tebu

Thailand lebih tinggi. Produktivitas tebu di Thailand mencapai 67,5 ton/ha sedangkan Indonesia 60,1 ton/ha. ID FOOD memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam pertanian dan perkebunan berupaya melakukan praktik budidaya pertanian yang berkelanjutan, antara lain melalui pemupukan berimbang dan penggunaan pupuk hayati/ *biofertilizer*. Program Makmur, kolaborasi riset IFFRI dalam pemupukan berbasis pertanian presisi dan pengembangan *biofertilizer* serta *biostimulan* merupakan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas melalui penerapan budidaya pertanian yang berkelanjutan.